

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK TANAMAN HIAS SUKULEN PADA ROOFTOP GARDEN DI LEMBANG

Ayu Khaudhi Kautsar¹, Taufik Wahab², Intan Kusuma Ayu³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
naoyukastar@student.telkomuniversity.ac.id, niyadivacantik@telkomuniversity.ac.id,
intankus@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Rooftop Garden merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang agraris dengan menjual tanaman hias sukulen. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2017 dan menghadapi penurunan penjualan setelah pandemi dan persaingan ketat dengan UMKM yang memiliki bisnis tanaman sukulen, meskipun masih terdapat tren tanaman hias dalam pot kecil setelah pandemi. Permasalahan Rooftop Garden adalah belum memiliki kemasan untuk tanaman sukulen dan logo yang sesuai dengan namanya yang sekarang. Saat ini, kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai identitas visual untuk memperkenalkan merek tersebut dan membedakan produk dari pesaing lainnya. Tujuan dan manfaat dari perancangan desain kemasan tanaman sukulen UMKM Rooftop Garden adalah dapat merancang kemasan tanaman sukulen dan memperkenalkan Rooftop Garden secara lebih luas. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Setelah itu, data diolah dan dianalisis dengan menggunakan matriks perbandingan dan diambil kesimpulannya sebagai acuan dari perancangan kemasan tanaman hias sukulen UMKM Rooftop Garden di Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci: kemasan, Rooftop Garden, UMKM, sukulen

Abstract: Rooftop Garden is one of the MSME engaged in agriculture by selling succulent ornamental plants. This MSME has been established since 2017 and is facing a decline in sales after the pandemic and fierce competition with MSMEs that have a succulent plant business, even though there is still a trend for small potted ornamental plants after the pandemic. The problems that Rooftop Garden had is that they don't have any packaging for succulent plants and logo that fits with their name now. Currently, packaging not just used as product protection, but as visual identity to introduced the brand and differentiate the product from other competitors. The purpose and benefits of designing succulent ornamental plant packaging and introduced Rooftop Garden more widely. Collecting data is done by conducting observation and interviews with a qualitative approach. After that, data is processed and analyzed by using comparison matrix and conclusion as a reference for designing succulent ornamental plant packaging MSME Rooftop Garden in Lembang, West Bandung Regency.

Keyword: packaging, Rooftop Garden, MSME, succulent

PENDAHULUAN

Tanaman sukulen merupakan salah satu tanaman yang naik daun ketika pandemi COVID-19. Selama masa pandemi, hasil pencarian tahunan pada tanaman sukulen mencapai 325.200. Tanaman sukulen ini tidak terlalu membutuhkan air dalam perawatannya dan cocok dengan ukuran pot kecil dan sedang (Syahputra, 2022). tren merawat tanaman hias selama masa pandemi, berlanjut dengan tren merawat tanaman hias dalam pot kecil. Banyak pemilik rumah saat ini tertarik merawat tanaman hias pot kecil. Handry Chuhairy Steering Committee Floriculture Indonesia International berpendapat bahwa tren ini sudah ada sejak 4 tahun yang lalu. Tren ini muncul seiring pertumbuhan penduduk, yang menyebabkan permintaan terhadap tempat tinggal meningkat. Sehingga para pengembang menyiasati hal tersebut dengan menghadirkan rumah yang memiliki luas lahan terbatas (Sahira, 2023). Kondisi ini berdampak pada orang-orang yang hobi merawat tanaman hias. Kebanyakan pemilik mulai menaruh tanaman hias tidak hanya di pekarangan rumah melainkan juga di dalam rumah. Salah satu tanaman hias yang dipilih sebagai tanaman hias dalam ruangan (*indoor*) adalah tanaman sukulen.

Salah satu tempat yang bagus untuk mencari tanaman sukulen berada di Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Lembang atau secara lebih spesifiknya Desa Langesari merupakan salah satu sentra tanaman sukulen terbesar di Indonesia (Farida, 2020). Desa Langesari merupakan tempat budidaya bagi tanaman sukulen, oleh karena itu banyak yang berjualan tanaman sukulen di sana salah satunya adalah UMKM Rooftop Garden. UMKM Rooftop Garden merupakan UMKM yang sudah lama berjualan tanaman sukulen sejak tahun 2017 hingga sekarang. UMKM ini memiliki tempat budidaya sukulen sendiri sehingga UMKM Rooftop Garden dapat memproduksi tanaman sukulen sendiri. Berdasarkan pengakuan Ibu Irna, selaku pemilik Rooftop Garden, penjualan tanaman sukulen mengalami penurunan semenjak pandemi selesai dikarenakan

orang-orang yang sudah mulai beraktivitas di luar seperti biasa. Selain itu, Rooftop Garden masih harus bersaing dengan UMKM lainnya yang memiliki bisnis tanaman sukulen yang sama di sekitar lingkungannya. Rooftop Garden masih menggunakan plastik sebagai kemasan untuk membawa tanaman sukulen. Selain itu, identitas visual Rooftop Garden berupa logo belum dimiliki oleh Rooftop Garden dan masih menggunakan logo sebelumnya yang memiliki nama berbeda yaitu "Haidar Kaktus". Berdasarkan hal tersebut Rooftop Garden membutuhkan logo dan kemasan yang digunakan dapat memperlihatkan secara jelas identitas Rooftop Garden, agar orang-orang dapat lebih *aware* dengan Rooftop Garden.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian terbagian menjadi dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka pada penelitian. Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan dokumentasi di Rooftop Garden, kemasan yang digunakan oleh Rooftop Garden, proyek sejenis seperti, Kojo Plant dan Sono Kaktus. Kemudian melakukan wawancara dengan pemilik Rooftop Garden, yaitu Irna Handayani mengenai Rooftop Garden, tanaman sukulen, dan pengemasan tanaman sukulen dan melakukan wawancara dengan pemilik Rumah Kemasan Bandung, Yaitu Mohammad Firsan mengenai hal yang perlu diperhatikan ketika membuat kemasan, elemen-elemen yang dibutuhkan ketika mendesain kemasan dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika ingin membuat kemasan khusus tanaman. selain itu, pengumpulan data untuk penelitian ini dilengkapi dengan metode studi pustaka dengan mencari dan membaca buku, jurnal, laporan, artikel, majalah, dan studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu kemasan, kemasan khusus tanaman, dan

identitas visual. Setelah melakukan pengumpulan data, dilanjutkan dengan melakukan analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode matriks perbandingan. Metode matriks perbandingan ini digunakan untuk menganalisis kemasan tanaman yang digunakan antar merek lain, untuk mencapai kesimpulan mengenai visual dan bahan yang digunakan pada kemasan tanaman.

HASIL DAN DISKUSI

Rooftop Garden merupakan UMKM yang berjualan tanaman hias sukulen sejak tahun 2017. Rooftop Garden berada di Jl. Gn. Batu, Desa Langesari, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Rooftop Garden, media kemasan yang digunakan adalah dengan kantong plastik atau kardus untuk membawa tanaman hias sukulen dalam jarak dekat.



Gambar 1 Pengemasan tanaman sukulen
Sumber: Kautsar, 2023

Untuk pengemasan dengan pengiriman jauh, Rooftop Garden menggunakan kardus besar. Sebelum dikemas dengan kardus, tanaman sukulen dibungkus satu per satu sukulen yang sudah dipilih oleh pembeli dengan tisu pada bagian akar tanaman sukulen, setelah akar tanaman sukulen tersebut dikeringkan seharian. Setelah itu, tanaman-tanaman sukulen yang sudah dibungkus bagian akarnya dengan tisu, akan dimasukkan langsung ke dalam kardus. Kardus besar ini

berisi banyak tanaman sukulen, karena banyak pembeli dari luar daerah yang membeli tanaman sukulen dalam jumlah banyak. Kardus akan dilakban dengan lakban cokelat secara keseluruhan.



Gambar 2 Pengemasan tanaman sukulen jarak jauh
Sumber: Kautsar, 2024

Berdasarkan hasil acuan wawancara dengan ahli yaitu dengan pemilik Rumah Kemasan Bandung, Mohammad Firsan. Ia mengatakan ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam membuat kemasan yaitu, kita harus mengetahui produk apa yang akan dikemas, menentukan bahan kemasan, menentukan cara mudah dalam membuka kemasan dan menyesuaikan keuangan yang dimiliki *client*. Firsan mengatakan elemen-elemen yang biasa dibutuhkan dalam mendesain kemasan adalah informasi produk, elemen visual seperti ilustrasi, foto atau aset-aset lainnya, tipografi dan warna.

Dari hasil analisis matriks perbandingan, dapat disimpulkan bahwa kemasan tanaman biasanya menggunakan bahan dari kardus sebagai kemasan, selain itu visual yang digunakan tidak terlalu banyak dan sederhana. Walaupun begitu, tetap harus ada beberapa informasi penting yang harus dimasukkan dalam desain kemasan tanaman mengikuti teori kemasan khusus tanaman. Kesimpulan yang didapat dari analisis data digunakan sebagai acuan untuk membuat kemasan tanaman hias sukulen untuk Rooftop Garden.

KONSEP PESAN

Berdasarkan analisis data dari bab 3 pada tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan yang akan dibuat adalah dapat menghasilkan sebuah desain kemasan yang cocok dengan produk tanaman sukulen dengan memiliki identitas visual yaitu logo untuk memperjelas identitas pada UMKM Rooftop Garden. Selain itu, desain kemasan yang dibuat dapat memberikan rasa aman ketika membawa pulang tanaman produk tanaman sukulen tersebut dan visual yang menarik perhatian terhadap target audiens. Hal ini akan menjadi pembeda dengan UMKM lain yang menjalankan bisnis yang sama dan sebagai ciri khas dari UMKM Rooftop Garden.

Pesan yang disampaikan dalam perancangan desain kemasan untuk produk tanaman hias sukulen pada Rooftop Garden memiliki kata kunci, "Aman, Sederhana dan Alami."

KONSEP KREATIF

Konsep kreatif yang digunakan untuk perancangan desain kemasan dengan menerapkan desain modern dan sederhana pada desain kemasan dan desain visual yang menggunakan desain visual yang sederhana dan warna yang berhubungan dengan alam. Terdapat visual berupa ilustrasi motif tanaman sukulen yang akan digunakan pada desain kemasan yang dibuat. Bentuk kemasan akan dibuat berdasarkan campuran referensi yang saya lihat dan dilakukan modifikasi lebih lanjut untuk membentuk desain kemasan yang diinginkan. Desain kemasan yang dirancang tersebut memiliki fungsi sebagai pot hiasan pada tanaman sukulen, sehingga kemasan tersebut masih bisa digunakan.

KONSEP MEDIA

Media utama yang akan digunakan untuk perancangan kemasan produk tanaman hias sukulen adalah kemasan yang menggunakan bahan *corrugated box*. Untuk desainnya akan memiliki bentuk seperti *box* tetapi memiliki pegangan pada bagian atasnya sehingga mempermudah untuk membawa tanaman hias sukulen

tersebut. Media pendukung menggunakan box pengiriman, *sticker*, *postcard*, tripod banner dan *totebag*.

KONSEP VISUAL

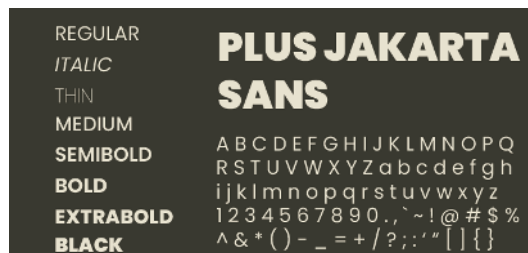
Desain kemasan pada produk tanaman sukulen akan menggunakan desain pada zaman sekarang dan dimodifikasi lebih lanjut untuk menyesuaikan kriteria yang dibutuhkan dalam mengemas tanaman sukulen. Dengan perancangan desain kemasan ini, diharapkan dapat meraih audiens baru sekaligus meningkatkan penjualan pada produk tanaman sukulen ini. Desain kemasan akan menggunakan ilustrasi motif tanaman sukulen yang menggambarkan produk tersebut dan menggunakan warna-warna alami dan tetap enak ketika dipandang. Selain itu, material kemasan dan struktur kemasan yang digunakan akan menjadi salah satu daya tarik dari kemasan tersebut.



Gambar 3 Referensi logo
Sumber: pinterest, Mei 2024

Gambar 4 Referensi logo
Sumber: pinterest, Mei 2024

Desain logo yang akan dirancang akan menggunakan *logotype*. Penggunaan 2 jenis logo tersebut akan memperkuat identitas visual. Konsep logo yang akan dibuat menggunakan referensi dari bentuk daun sukulen dan bentuk atap rumah didasari oleh nama “Rooftop Garden” tersebut. Sehingga bentuk dari logo akan berbentuk seperti rumah dan terdapat tanaman sukulen di dalamnya.

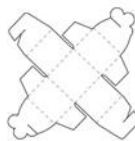


Gambar 5 Font Jakarta Sans Plus
Sumber: Kautsar, 2023

Tipografi yang digunakan adalah tipografi sans serif, karena penggunaan tipografi ini cukup fleksibel dan sesuai dengan audiens yang ditargetkan. Selain itu tipografi ini memberikan kesan yang sederhana dan akan cocok penggunaannya.



Gambar 6 Referensi kemasan
Sumber: pinterest, Mei 2024



Gambar 7 Referensi Kawasan
Sumber: pinterest, Mei 2024

Desain kemasan akan menggunakan referensi sesuai dengan gambar di atas. Untuk gambar pertama, akan digunakan sebagai desain kemasan untuk pengiriman jarak jauh, sedangkan untuk gambar kedua, akan digunakan sebagai desain kemasan untuk jarak dekat dan *souvenir*. Pada gambar di bawah

merupakan referensi untuk kemasan jarak jauh. Kemasan akan menggunakan kardus atau *corrugated box* yang telah dicetak atau disablon.



Gambar 8 Referensi kemasan
Sumber: designervn.net, Mei 2024



Gambar 9 Referensi warna
Sumber: Ayu Khaudhi Kautsar, 2024

Warna yang digunakan menggunakan warna yang berhubungan dengan alam, sehingga warna cocok dengan produk tanaman hias sukulen. Selain penggunaan warna ini akan memberikan kesan segar yang sesuai dengan tanaman. warna hijau juga memberikan pesan bahwa produk tersebut adalah tanaman, sehingga warna ini akan sesuai.



Gambar 10 Referensi ilustrasi tatanaman sukulen giok
Sumber: Kompas.com, Mei 2024



Gambar 11 Referensi ilustrasi sukulen
Sumber: Instagram, Agustus 2024

Ilustrasi yang akan digambar, menggunakan referensi pada gambar di atas yaitu tanaman sukulen giok/jade sebagai arti keberuntungan dan tanaman sukulen jenis lainnya seperti *tituban*, *prolifika* dan lainnya yang akan menjadi tambahan ilustrasi. Ilustrasi yang dibuat merupakan ilustrasi dekoratif dan akan digunakan sebagai tambahan visual pada kemasan. Berikut merupakan contoh referensi ilustrasi dekoratif pada gambar di bawah.



Gambar 12 Ilustrasi dekoratif
Sumber: pixabay, Agustus 2024

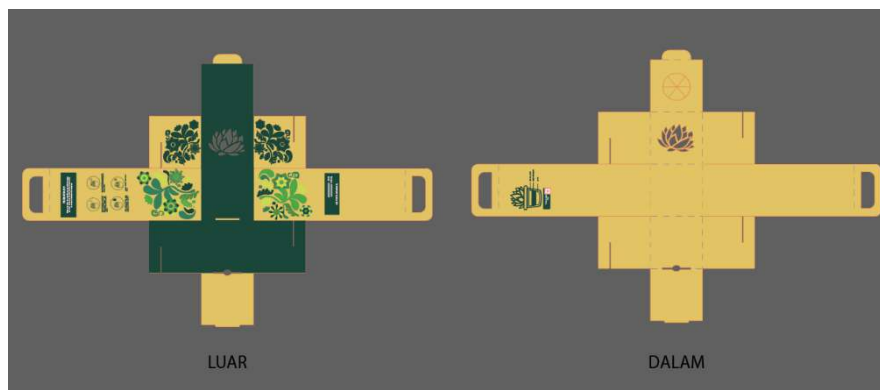
HASIL PERANCANGAN



Gambar 1 Hasil rancangan Logo Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



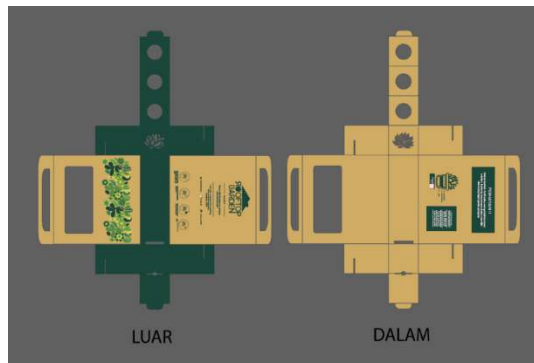
Gambar 2 Label kemasan Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 15 Struktur Kemasan Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 16 Mockup Kemasan Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 17 Struktur Kemasan Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 18 Mockup Kemasan Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 19 Struktur kemasan *sounvenir Rooftop Garden*
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 20 Mockup kemasan *souvenir* Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 21 *Mockup Box* pengiriman
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 22 Guidebook Rooftop Garden
Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 23 Mockup Tripod Banner Rooftop Garden

Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 24 *Sticker* Sukulen

Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 25 *Postcard* Sukulen

Sumber: Kautsar, 2024



Gambar 26 *Totebag*

Sumber: Kautsar, 2024

KESIMPULAN

Kemasan merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan ketika akan menjual suatu produk. Kemasan memiliki peran penting dalam menarik perhatian orang lain. Selain itu peran kemasan juga untuk melindungi produk agar tetap aman. Banyak hal penting yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah

kemasan, yaitu penambahan identitas visual yang memberikan ciri khas berbeda dari yang lain. Kesimpulan dari hasil perancangan desain kemasan tanaman sukulen pada UMKM Rooftop Garden adalah merancang identitas visual berupa logo dan desain kemasan tanaman sukulen pada Rooftop Garden agar masyarakat dapat lebih mengenal Rooftop Garden dan kemasan yang digunakan dapat melindungi tanaman sukulen dengan aman dan masih bisa digunakan sebagai pot hiasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, N. M. (2022). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Kabupaten Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Annas Marzuki Sulaiman, d. (2023). *Tipografi Dasar dan Penerapannya*. Semarang: Mitra Cendekia Media.
- Desintha, S., Ayu, I. K., & Octamediana, H. (2020). Unsur Visual Kemasan Granola Creations.
- Farida, N. I. (2020). PROSES DIFUSI DAN ADOPSI INOVASI DALAM MENYEBARKAN TEKNOLOGI LOKALITA TANAMAN SUKULEN DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal AgroSainTa*, 27.
- Florinda. (2023). *Mengenal Sukulen : Panduan Lengkap Menikmati Kecantikan Tanaman Mini*. Semarang: Tiram Media.
- Gina, F. V. (2022, Juni 9). *Serupa Tapi Tak Sama, Apa Bedanya Tanaman Hias Sukulen dengan Kaktus?* Retrieved from Bobo.id: <https://bobo.grid.id/read/083320257/serupa-tapi-tak-sama-apa-bedanya-tanaman-hias-sukulen-dengan-kaktus?page=all>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kamandanu, d. (2022). *Proses Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain*. Kab. Karanganyar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Madyantari, N., Hidayat, S., & Wahab, T. (2016). Perancangan Buku Ilustrasi Kucing Stray Di Bandung. *eProceedings of Art & Design*, 3(3).
- M.S, S. (2020). *Buku Ajar Konsep Desain dan Ilustrasi*. Surabaya: Penerbit Universita Ciputra.
- Nurdiansyah, D. (2024). *Desain Grafis Gen Z*. Kabupaten Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Organization, F. a. (2004). *Requirements for Packaging and Labelling of Plant Protection Product*. Retrieved from Food and Agriculture Organization: <https://faolex.fao.org/docs/pdf/est98519E.pdf>
- Purwanti, F. (2022, April 4). *Tak Hanya Cantik, Budidaya Tanaman Hias juga Hasilkan Banyak Untung*. Retrieved from detikjatim: <https://www.detik.com/jatim/bisnis/d-6014664/tak-hanya-cantik-budidaya-tanaman-hias-juga-hasilkan-banyak-untung>
- Purwono. (2008). Studi Kepustakaan. 66.
- Rumaisha, Q. J. (2024, Maret 23). *Dasar Seni dan Desain Teori Warna*. Retrieved from college sidekick: <https://www.collegesidekick.com/study-docs/6189812>
- Sahira, W. S. (2024, Oktober 1). *Tren Merawat Tanaman Hias di Pot Kecil Masih Berlanjut, Strategi Menghijaukan Rumah yang Makin Sempit*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5410009/tren-merawat-tanaman-hias-di-pot-kecil-masih-berlanjut-strategi-menghijaukan-rumah-yang-makin-sempit?page=4>
- Said, A. (2016). *Desain Kemasan*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Saladin, D. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, A. M. (2023, Mei 10). *Pengertian , Budidaya, Jenis dan Manfaat Tanaman Hias*. Retrieved from UMSU Fakultas Pertanian:

<https://faperta.umsu.ac.id/2023/05/10/pengertian-budidaya-jenis-dan-manfaat-tanaman-hias/>

Soewardikoen., D. W. (2020). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta.

Subadmin. (2020, September). *Manfaat Kemasan dalam Membranding Produk*. Retrieved from Kulonprogokab: <https://disdagin.kulonprogokab.go.id/detil/1026/manfaat-kemasan-dalam-membranding-produk>

Susilawati, N. F. (2023). Peran Elemen Visual Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran pada Kemasan Produk. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, 324.

Syahira, W. S. (2023, Oktober). *Tren Merawat Tanaman Hias di Pot Kecil Masih Berlanjut, Strategi Menghijaukan Rumah yang Sempit*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5410009/tren-merawat-tanaman-hias-di-pot-kecil-masih-berlanjut-strategi-menghijaukan-rumah-yang-makin-sempit>

Syahputra, E. (2022, Januari 16). *8 Tanaman Paling Hits Selama Pandemi Covid, Sudah Punya?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220116161040-33-307718/8-tanaman-paling-hits-selama-pandemi-covid-sudah-punya>

Ulita, N. (2017). KAJIAN VISUAL WARNA PADA KESENIAN MUTURUK MNTAWAI. *NARADA, Jurnal Desain & Seni, FDSK - UMB*, 260.

Valentino, D. E. (2019). Pengantar tipografi. *Tematik*, 6(2), 152-173. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.254>

Widya, L. A. (2016). *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

Xue, Y. (2023, Juni 23). *Benefits and Cultivation of Ornamental Plants*. Retrieved from Longdom Journal of Holticulture: <https://www.longdom.org/open-access/benefits-and-cultivation-of-ornamental-plants-102076.html>

